

**STUDI ANALISIS PENDAPAT IBNU ABIDIN TENTANG
PENUNTUTAN KEMBALI *MUHAL* KEPADA *MUHIL*
SELAMA TIDAK ADA SYARAT *KHIYAR***

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Dalam Ilmu Syari'ah**



Oleh :

MASYKUR HASYIM

NIM 052311159

**JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
IAIN WALISONGO SEMARANG
2010**

Dra. Hj. Siti Mujibatun, M. Ag.

Jl. Tanjungsari No. 31 Tambakaji Ngaliyan Semarang

Rustam Dahar KAH, M. Ag.

Jl. Taman Jeruk II Bukit Jatisari Permai A9 No. 7 Mijen

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi

an. (Masykur Hasyim)

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

IAIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : **Masykur Hasyim**

NIM : **052311159**

Jurusan : **Mu'amalah**

Judul Skripsi : **“ANALISIS PENDAPAT IBNU ABIDIN TENTANG PENUNTUTAN KEMBALI MUHAL KEPADA MUHIL APABILA MUHAL 'ALAIH MENINGGAL DUNIA ATAU BANGKRUT”**

Dengan ini telah kami setuju dan mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 4 Juni 2010

Pembimbing I,



Dra. Hj. Siti Mujibatun, M. Ag.
NIP. 19590413 198703 2 001

Pembimbing II



Rustam Dahar KAH, M. Ag.
NIP. 19690723 199803 1 005



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARIAH
SEMARANG

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 7606405

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Masykur Hasyim
NIM : 052311159
Judul : Studi Analisis Pendapat Ibnu Abidin Tentang Penuntutan Kembali
Muhal Kepada *Muhal* Selama Tidak Ada Syarat *Khiyar*

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus pada tanggal **22 Juni 2010** dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2009/2010.

Semarang, 08 Juli 2010


Ketua Sidang

Drs. Maksud, M. Ag.
NIP. 19680515 199303 1 007

Sekretaris Sidang

Rustam Dahar KAH, M. Ag.
NIP. 19690723 199803 1 005

Penguji I



Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag.
NIP. 19600312 198703 1 007

Penguji II

Drs. H. Muhyiddin, M. Ag.
NIP. 19550228 198303 1 003

Pembimbing I

Dra. Hj. Siti mujibatun, M. Ag.
NIP. 19590413 198703 2 001

Pembimbing II

Rustam Dahar KAH, M. Ag.
NIP. 19690723 199803 1 005

MOTTO

Apabila seorang Hakim Memutuskan Masalah dengan jalan ijtihad
kemudian benar, maka ia mendapatkan dua pahala.

Dan apabila ia memutuskan dengan jalan ijtihad
kemudian keliru, maka ia hanya mendapatkan satu pahala.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberikan arti dalam perjalanan hidupku.

1. Untuk bapak dan ibunda tersayang. Ini adalah sebagian perjuangan, cita-cita dan iringan doa bapak ibu. Membuat Tuhan membukakan rahma-Nya hingga jerih payah dan usahanya telah tampak dilihat mata semoga tiada sia-sia.
2. kakak-kakak dan adik-adikku yang selalu berdoa dan memberiku dorongan untuk mencapai kesuksesan.
3. Untuk Setiyowati (alm) terkasih yang selalu mendampingi baik suka maupun duka, sejak pertama kuliah sampai nafas terakhir. Kamu selalu di hatiku, kujalankan harapanmu. Ya Allah ampuni dan ridhoi dia, gologkanlah dia dalam golongan orang-orang yang bertaqwa.
4. Untuk sahabat-sahabatku satu angkatan yang selalu memberi motivasi.

Juga kepada berbagai pihak dan semua kalangan yang telah memberikan bantuan moral maupun material kepada penulis selama ini meskipun nama mereka tidak disebutka satu persatu.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, Penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 4 Juni 2010

Deklarator,

Masykur Hasyim

ABSTRAK

Dalam transaksi *hiwalah* atau pengalihan hutang terdapat perbedaan pendapat antara ulama fiqih mengenai berakhirnya akad *hiwalah*. Diantaranya Jumhur ulama mengatakan apabila *hiwalah* dilakukan dengan sah, maka tanggungan *muhil* menjadi gugur atau berakhir jika *muhal'alaih* mengalami kebangkrutan atau meninggal dunia atau tidak memenuhi proses pengalihan maka *muhal* tidak diperbolehkan kembali menuntut kepada *muhil*. Sedangkan Ibnu Abidin dalam kitab *Raad Al-Mukhtar* mengatakan *muhal* boleh menuntut kembali kepada *muhil* selama tidak ada syarat *khiyar*.

Adapun tujuan penelitian adalah (1) untuk mengetahui pendapat Ibnu Abidin tentang penuntutan kembali *muhal* kepada *muhil* selama tidak ada syarat *khiyar* (2) untuk mengetahui metode istinbath yang dipakai Ibnu Abidin tentang permasalahan ini.

Dalam menyusun skripsi ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang diangkat. Disamping itu menggunakan penelitian kualitatif, dengan tehnik pengumpulan data dokumentasi. Dan tehnik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dan komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan pertama, Ibnu Abidin menyetujui *muhal* boleh menuntut kembali kepada *muhil* apabila apabila tidak disyaratkan *khiyar*. Karena transaksi *hiwalah* adalah bentuk dari transaksi yang mengandung kepercayaan, amanah dan keadilan. sehingga *muhil* masih terikat kepada *muhal* dan *muhil* harus melaksanakan kewajibannya kepada *muhal*. Kedua, Ibnu Abidin menggunakan metode *qiyas* dalam beristinbath hukum karena adanya kemiripan antara transaksi *hiwalah* dengan transaksi *rahn* (gadai)

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya. Serta kenikmatan yang tiada tara berupa kesehatan jasmani dan rohani sebagai modal manusia untuk selalu taat menjalankan perintah-Nya, sehingga dengan jasmani dan rohani yang sehat itulah manusia dapat menjalankan serta mengamalkan nilai-nilai agama Islam sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya. Kemudian shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membimbing umat Islam dari kegelapan menuju cahaya.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang merupakan tugas akhir dalam melengkapi syarat dalam meraih gelar sarjana strata 1 fakultas syariah IAIN WALISONGO Semarang.

Skripsi yang berjudul “Studi Analisis Pendapat Ibnu Abidin Tentang Penuntutan Kembali *Muhal* Kepada *Muhil* Apabila *Muhal’alaih* meninggal Dunia atau Bangkrut” merupakan hasil usaha penulis yang maksimal. Penulis percaya walaupun skripsi ini diwujudkan dengan segala pencurahan pikiran, namun masih banyak kekurangan yang bersumber dari keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, saran, kritik dan perbaikan lainnya senantiasa penulis harapkan, demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Jamil, MA. Selaku Rektor dan para pembantu Rektor di lingkungan IAIN WALISONGO Semarang.
2. Bapak Drs. H. Muhyidin, M.Ag. selaku Dekan dan para pembantu Dekan fakultas Syariah IAIN WALISONGO Semarang.
3. Bapak H. Abdul Ghafur, M. Ag. Selaku ketua jurusan Muamalah.
4. Ibu Dra. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag. dan Bapak Rustam Dahar KAH, M.Ag selaku pembimbing yang telah dengan susah payah membimbing dan mengarahkan penulis demi menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali keilmuan dan proses pendewasaan berpikir dari awal hingga akhir kepada penulis.
6. Rekan-rekan mahasiswa khususnya angkatan 2005, yang memberikan saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Kemudian atas jasa baik mereka, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya dan semoga amal baik mereka senantiasa mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Semarang, 4 Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| DEKLARASI..... | vi |
| ABSTRAKSI..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Permasalahan..... | 7 |
| C. Tujuan Penulisan Skripsi | 7 |
| D. Telaah Pustaka..... | 8 |
| E. Metode Penulisan Skripsi..... | 12 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi..... | 14 |

BAB II KONSEP DASAR TENTANG *HIWALAH*

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Pengertian <i>Hiwalah</i> | 16 |
| B. Dasar Hukum <i>Hiwalah</i> | 19 |
| C. Rukun <i>Hiwalah</i> | 21 |

| | |
|---|----|
| D.Syarat <i>Hiwalah</i> | 23 |
| F.Jenis-Jenis <i>Hiwalah</i> | 25 |
| BAB III PENDAPAT IBNU ABIDIN TENTANG PENUNTUTAN KEMBALIMUHAL KEPADA MUHIL SELAMA TIDAK ADA SYARAT <i>KHIYAR</i> | |
| A.Biografi..... | 29 |
| 1.Riwayat Hidup | 29 |
| 2.Kondisi Sosial dan Politik | 32 |
| 3.Karya-Karya | 34 |
| B.Corak Pemikiran Ibnu Abidin..... | 36 |
| 1.Pemikiran Keagamaan..... | 36 |
| 2. Dasar-Dasar Penetapan Pengambilan Hukum..... | 39 |
| C.Pendapat Ibnu Abidin Tentang Penuntutan Kembali <i>Muhal</i> kepada <i>Muhil</i> selama tidak ada syarat <i>khiyar</i> | 51 |
| D. Metode Istinbath Ibnu Abidin | 54 |
| BAB IV ANALISIS PENDAPAT IBNU ABIDIN TENTANG PENUNTUTANKEMBALI <i>MUHAL</i> KEPADA <i>MUHIL</i> SELAMA TIDAK ADA SYARAT <i>KHIYAR</i> | |
| A.Analisis Pendapat Ibnu Abidin Tentang Penuntutan Kembali <i>Muhal</i> Kepada muhil selama tidak ada syarat <i>khiyar</i> | 56 |
| B. Analisis Istinbath hukum Ibnu Abidin..... | 63 |
| BAB V PENUTUP | |
| A.Kesimpulan..... | 66 |

B.Saran-Saran.....67

DAFTAR PUSTAKA